

Meningkatkan Kreativitas Siswa dengan Memanfaatkan Barang Bekas dan Tidak Terpakai Menjadi Sebuah Karya

Aufa¹, Andina Halimsyah Rambe², Nurjamilah³, Nadya Zain Ritonga⁴,
Elli Annisa⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: aufa@uinsu.ac.id¹, andinahalimsyahrambe@uinsu.ac.id²,
nurjamilahsiregar12@gmail.com³, pgmi04nadyazain2019@gmail.com⁴,
pgmi04elliannisa2019@gmail.com⁵

Abstrak

Pembelajaran dengan memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak terpakai bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan cara membuat kerajinan tangan. Penggunaan barang bekas juga bisa mengurangi sedikit dari beberapa sampah di sekolah maupun sekitar kita. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 095139 Semangat Baris di desa Nagori Silau Manik, Kec. Siantar, Kab. Simalungun. Sasaran penelitian ini adalah pembelajaran karya seni rupa khususnya dalam pemanfaatan barang bekas. Siswa yang mengikuti pembelajaran ini adalah siswa kelas VIA dan Kelas VIB. Dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut menghasilkan suatu karya dengan menggunakan barang bekas dan nilai yang estetis, dan juga mengembangkan pola pikir siswa terhadap sesuatu yang baru serta mengajarkan siswa dengan cara yang kreatif dan juga aktif. Karya dalam kategori baik dan dapat dilihat dari proses pembuatan. Keaktifan siswa dalam membuat karya ini dengan mengefektifkan waktu yang telah ditentukan, kelengkapan alat dan bahan sebelum proses dilakukan dengan cara membagi tugas pada setiap kelompok.

Kata kunci: *Barang Bekas, Kreativitas Siswa.*

Abstract

Learning by utilizing used goods that are not used aims to increase students' creativity by making handicrafts. The use of used goods can also reduce some of the waste in schools and around us. This research was conducted at SD Negeri 095139 Spirit of the Line in the village of Nagori Silau Manik, Kec. Siantar, Kab. Simalungun. The target of this research is the study of works of art, especially in the use of used goods. Students who take part in this study are students of class VIA and class VIB. In the learning that has been carried out, it produces a work using used goods and aesthetic values, and also develops students' mindsets towards something new and teaches students in a creative and active way. The work is in good category and can be seen from the manufacturing process. The activeness of students in making this work by streamlining the allotted time, completeness of tools and materials before the process is carried out by dividing tasks into each group.

Keywords : *Used Goods, Student Creativity.*

PENDAHULUAN

Kreativitas adalah titik temu yang khas antara kecerdasan, motivasi/kepribadian, dan kognitif. Ketiga segi alam pikiran ini saling membantu untuk memahami hal-hal yang melatarbelakangi seseorang yang kreatif (Anisah, 2018). Melalui kreativitas, seseorang atau kelompok dapat melakukan inovasi sebagai wujud dasar suatu perubahan.

Kreativitas merupakan potensi individu untuk membuat sesuatu, baik dalam bentuk ide, produk, ataupun langkah. Berbentuk ide adalah ide dalam mengembangkan masakan ataupun ide lainnya, Sedangkan langkah dapat berupa langkah berdagang yang bisa

menarik pembeli dan dalam bentuk produk dapat berupa kreativitas yang menciptakan barang yang dapat bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang lain (Malasari, *et.al.*, 2021).

Ngalimun dalam Agustina (2018: 76) menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran dalam meningkatkan keterampilan pengetahuan, sikap, kreativitas dan nilai-nilai baru pada masyarakat. Setiap orang diharuskan untuk bisa berkreasi, menciptakan karya yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain yang berguna untuk menopang masa depan yang lebih baik. Perkembangan kreativitas hubungannya sangat erat dengan perkembangan pengetahuan seseorang sebab kreativitas yang sesungguhnya ialah manifestasi dari kerja otak manusia.

Seorang pendidik harus bisa mengembangkan potensi kemampuan, bakat, dan kreativitas siswa. Oleh sebab itu, pendidik harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bisa meningkatkan hal tersebut. Salah satunya yaitu dengan pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang kreativitas siswa.

Aktivitas memanfaatkan barang bekas dan tidak terpakai melalui pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di SD Negeri 095139 Semangat Baris di Desa Nagori Silau Manik pada kelas VIA dan VIB, Aktivitas ini bisa membangkitkan daya kreativitas siswa untuk menciptakan sebuah kreasi dengan menggunakan barang bekas di lingkungan sekitarnya. Sebagian siswa yang masih kesulitan mengembangkan hasil kreasinya akan diarahkan oleh para mahasiswa melalui pendekatan dengan para siswa. Hal ini bisa memotivasi siswa untuk menyelesaikan hasil kreasinya.

Penelitian oleh Hanafi & Sujarwo (2015) menyatakan bahwa dengan melalui bahan bekas yang dikerjakan di TK Bima banyak hal yang bisa diperbuat untuk menumbuhkan kreativitas siswa dengan pemanfaatan barang bekas. Penelitian lain oleh Rachmadani (2017) menyebutkan bahwa pemanfaatan barang bekas dapat mengurangi limbah yang tidak terpakai lagi dan bisa menjadi media pembelajaran bagi siswa.

Dari penjabaran di atas, fokus masalah dari penelitian yang peneliti lakukan, yaitu; (1) Bagaimana meningkatkan kreativitas siswa dengan memanfaatkan barang bekas dan tidak terpakai di SD Negeri 095139 Semangat Baris di Desa Nagori Silau Manik? (2) Apa saja kendala dalam memanfaatkan barang bekas dan tidak terpakai untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIA dan VIB di SD Negeri 095139 Semangat Baris di Desa Nagori Silau Manik? (3) Apa saja faktor pendukung dalam memanfaatkan barang bekas dan tidak terpakai untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIA dan VIB pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Negeri 095139 Semangat Baris di Desa Nagori Silau Manik?

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan: (1) Proses penggunaan barang bekas dan tidak terpakai untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIA dan VIB di SD Negeri 095139 Semangat Baris di Desa Nagori Silau Manik. (2) Kendala dalam memanfaatkan barang bekas dan tidak terpakai untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIA dan VIB di SD Negeri 095139 Semangat Baris di Desa Nagori Silau Manik. (3) Faktor pendukung dalam memanfaatkan barang bekas dan tidak terpakai untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIA dan VIB pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Negeri 095139 di Desa Nagori Silau Manik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Assinghly (2021) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 095139 Semangat Baris Silau Manik, Kec. Siantar, Kab. Simalungun, untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa menjadi lebih kreatif dan menjadi sesuatu hal yang baru dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i sehari-hari. Dengan memanfaatkan barang bekas, tentu dapat mengurangi sampah ataupun dampak yang

ditimbulkan nantinya. Guru juga menjadi lebih dapat berekspressi dan memudahkan dalam menyampaikan isi materi pembelajaran yang diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pembuatan dari media belajar kreatif berupa alat penghapus. Ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa/i di SD tersebut, khususnya di kelas VI A dan VI B. Di mana dengan adanya sebuah media dalam belajar dapat membantu anak-anak didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh pendidik dalam mengajar atau menyampaikan isi materi yang ada di buku pelajaran siswa/i.

Bahan-bahan media yang digunakan pun sangat beragam dan mudah ditemukan di area sekitar rumah. Tidak memberatkan siswa/i dan guru-guru perihal untuk mencoba membuatnya kembali di rumah. Adapun bahan-bahan dan alat yang dimaksudkan antara lain: spidol, kain perca, lem, benang jahit, jarum jahit, gunting, penggaris dan pensil/pulpen.

Adapun cara pembuatan Media belajar kreatif penghapus yaitu;

1. Pertama, ambil kain perca ukuran dengan ukuran panjang = 16 cm dan Lebar =15 cm, gunting sesuai ukuran dan buat menjadi 2 lembaran kain perca dengan ukuran yang sama.
2. Kemudian ambil 1 lembaran kain perca dengan ukuran yang sudah ditentukan dan lipat menjadi 2 bagian, setelah itu kita jahit bagian-bagian pinggiran perca yang sudah kita gunting sisa bagian atas (tidak dijahit terlebih dahulu).
3. Setelah semua bagian-bagian perca terjahit rapi, masukkan sisa kain perca yang tersisa kedalam perca yang sudah kita jahit terlebih dahulu (tadi) sampai semua terisi penuh.
4. Ambil kain perca yang satunya lagi yang juga sudah diukur sesuai yang ditentukan P=16 L=15 cm, gulung sesuai yang diinginkan atau bisa disebut menjadi bentuk tali setelah itu beri lem untuk merekatkan kain perca agar tergulung rapi.
5. Lalu masukkan sisi gulungan atau tali tersebut bagian sisi kanan dan kiri kedalam perca yang sudah kita jahit tadi, dan dijahit dengan sisa bagian perca yang belum dijahit. Selesai.
6. Penghapus siap digunakan, jika ingin menambahkan pernak/pernik atau hiasan pada penghapus bisa langsung kita tempalkan saja pada bagian depan penghapus menggunakan lem.

Mahasiswa/i UINSU Mengajar di SD Negeri 095139 Semangat Baris di Desa Nagori Silau Manik, Kec Siantar, Kab. Simalungun.

Perihal praktik atau kegiatan mengajar di SD Negeri 095139 Semangat Baris di Desa Nagori Silau Manik, Kec Siantar, Kab. Simalungun. Dengan menggunakan Media belajar kreatif "penghapus dengan memanfaatkan barang bekas, kami berangkat menuju sekolah, bertemu dan meminta izin kepada kepala sekolah dan staf guru-guru yang bertugas, yang hadir pada hari itu, setelah itu langsung menuju keruang kelas, khususnya di kelas VI A dan VI B, diawali dengan pembukaan kelas, berdo'a bersama-sama dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab sederhana sebagai perkenalan awal yang kami lakukan di sekolah tersebut, sebelum dimulai peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, setelah itu peserta didik disuruh untuk mengeluarkan barang-barang/ bahan untuk pembuatan media penghapus ke atas meja, selanjutnya salah satu dari mahasiswi dari UINSU memperhatikan cara pembuatannya di depan kelas atau papan tulis dan yang lainnya memantau siswa/i perihal pembuatannya, sesudah selesai dilanjutkan foto bersama sebagai dokumentasi.

Adapun manfaat dari media belajar kreatif penghapus berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan, di antaranya.

1. Mempermudah siswa/i dan guru-guru dalam proses belajar mengajar dalam ranah penyampaian materi pembelajaran.
2. Guru dan siswa/i dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar dimana siswa/i juga bisa melihat dan memperhatikan langsung dalam pembuatan media.
3. Siswa-siswi lebih bersemangat untuk belajar seperti diketahui peserta didik bisa melihat langsung wujud media tanpa harus memikirkan atau membayangkan media tersebut.

4. Materi pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku yang membuat siswa/i menjadi bosan.
5. Guru lebih mudah memantau proses belajar siswa/i apalagi dalam pembuatan media guru dapat membentuk kelompok belajar.
6. Keakraban atau komunikasi antar siswa/i dan guru jadi lebih baik, dalam kegiatan belajar maupun diluar jam belajar.
7. Siswa/i dapat memperhatikan pembuatan dari media dari rumah. Dan memanfaatkan barang-barang bekas menjadi suatu nilai yang berharga dan bermanfaat.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan dari barang bekas menjadi sebuah media kreatif belajar, di antaranya.

1. Faktor pendukung

Siswa-siswi dan guru bisa memanfaatkan barang-barang sisa kain perca di rumah yang sudah tidak terpakai sebagai salah satu bahan dari pembuatan media, dan juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan karena pembuangan barang bekas/limbah dan sebagainya. Bahan-bahan atau alat yang digunakan juga sangat mudah ditemui di lingkungan sekitar. Siswa-siswi juga bisa mempraktikkan langsung dari pembuatan media sesuai arahan yang diajarkan.

2. Faktor penghambat

Sedikit kendala pada bagian pemotongan kain perca, dan itu tidak termasuk hal yang besar disebabkan bukan ranah atau kegiatan yang sering atau utama dilakukan siswa/i sehari-hari jadi awal-awal memang kesulitan untuk siswa-siswi mengunting bagian-bagian perca (media) yang diajarkan, selebihnya semua berjalan cukup lancar dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam suatu pendidikan diperlukan suatu usaha yang baru dalam kegiatan belajar mengajar, seperti di SD Negeri 095139 Semangat Baris di Desa Nagori Silau Manik, Kec. Siantar, Kab. Simalungun, membuat suatu media kreatif dengan memanfaatkan barang-barang bekas di lingkungan sekitar, dapat mengurangi limbah sampah dan pencemaran lingkungan.

Adapun manfaat dari media kreatif dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu: (1) Memudahkan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran, (2) Guru dan siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar, (3) Siswa lebih semangat untuk belajar, (4) Materi pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku yang membuat siswa menjadi bosan, (5) Guru lebih mudah memantau kegiatan pembelajaran (6) Komunikasi antara siswa dan guru terjalin lebih baik, (7) Siswa bisa melihat pembuatan media dari rumah dan bisa memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai dan berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. 2018. "Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreativitas pada Mata Pelajaran SBK", *Joyful Learning Journal*, 7(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/25859>.
- Anisah, N. 2018. *Meningkatkan Kreativitas Siswa dengan Kreasi Daur Ulang Sampah*. Jakarta: FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Assingkily, M.S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Hanafi, S.H., & Sujarwo, S. 2015. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas di TK Kota Bima", *JPPM: Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 215-225. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/6360>.
- Malasari, M., et.al. 2021. "Pemanfaatan Barang Bekas untuk Menunjang Kreativitas Siswa Materi Keterampilan pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar", *Disertasi*, Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/19289/>.